

DAILY MARKET RECAP

18 JUNI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil mencatatkan penguatan tipis ditengah penguatan Bursa Saham Asia yang didorong dengan optimisme pasar pasca rilisnya data penjual ritel yang menunjukkan tanda-tanda pemulihan ekonomi. Bursa Wall Street berakhir melemah ditengah meningkatnya jumlah kasus positif virus corona secara global terutama di AS dan China.

Kurs USD/IDR | 14250 | Kurs EUR/USD | 1,1235 |
IHSG per 17 JUNI 2020 | 4.987,78 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,50	2,19
FED RATE	0,25	0,10

*JUN-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	16-Jun	17-Jun	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,09	7,08	(0,14)
Indonesia USD 10yr	2,59	2,56	(1,08)
US Treasury 10yr	0,75	0,74	(1,99)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,1125
1 Mth	4,8008	0,1938
3 Mth	4,8962	0,3079
6 Mth	5,1015	0,4298
1 Yr	5,3023	0,5855

Bursa Saham Dunia

	16-Jun	17-Jun	%Change
IHSG	4.986,46	4.987,78	0,03
LQ 45	776,03	775,46	(0,07)
S&P 500 (US)	3.124,74	3.113,49	(0,36)
Dow Jones (US)	26.289,98	26.119,61	(0,65)
Hang Seng (HK)	24.344,09	24.481,41	0,56
Shanghai Comp (CN)	2.931,75	2.935,87	0,14
Nikkei 225 (JP)	22.582,21	22.455,76	(0,56)
DAX (DE)	12.315,66	12.382,14	0,54
FTSE 100 (UK)	6.242,79	6.253,25	0,17

Cross Currencies

	17-Jun-20	18-Jun-20	% Change
USD/IDR	14250	14250	0,00
EUR/IDR	16055	16008	(0,29)
JPY/IDR	132,90	133,50	0,45
GBP/IDR	17895	17852	(0,24)
CHF/IDR	14983	15008	0,17
AUD/IDR	9790	9762	(0,29)
NZD/IDR	9183	9166	(0,19)
CAD/IDR	10517	10479	(0,36)
HKD/IDR	1839	1839	0,00
SGD/IDR	10219	10218	(0,01)

Major Currencies

	17-Jun-20	18-Jun-20	% Change
EUR/USD	1,1266	1,1235	(0,28)
USD/JPY	107,23	106,76	(0,44)
GBP/USD	1,2558	1,2529	(0,23)
USD/CHF	0,9512	0,9495	(0,18)
AUD/USD	0,6870	0,6851	(0,28)
NZD/USD	0,6444	0,6432	(0,19)
USD/CAD	1,3550	1,3598	0,35
USD/HKD	7,7503	7,7503	0,00
USD/SGD	1,3946	1,3947	0,01

FX

Kemarin USD menguat terhadap mata uang lain pada hari Rabu setelah penjualan ritel AS melonjak jauh lebih dari yang diharapkan pada bulan Mei. *Spot* dibuka pada 14.060-14.070 dengan bank-bank pemerintah di sisi penawaran. *Spot* bergerak lebih tinggi dan mencapai 14.265. Nama-nama asing adalah pembeli utama. *Spot* kemudian stabil di 14.230-14.245 hingga waktu Eropa. *Spot* bertahan di atas level 14.200, tetapi ada beberapa arus masuk dari klien luar negeri di sekitar level 14.225-14.235. *Spot* ditutup pada 14.225-14.235. Hari ini *spot* dibuka di level 14,180 – 14250.

USD masih menunjukkan penguatan didukung oleh data ekonomi-nya yang membaik. Data Building Permit US naik 14,4% di bulan Mei setelah turun 21,4% pada bulan sebelumnya. Sementara itu GBP masih melemah dipengaruhi oleh kekhawatiran pasar akan gelombang virus corona di AS dan Tiongkok. Kemarin data IHK bulan Mei Inggris dirilis sebesar 0,5% YoY sesuai ekspektasi pasar, meskipun demikian data ini tidak mampu memberikan dukungan penguatan untuk GBP. BoE akan mengumumkan hasil meeting hari ini. Pasar berekspektasi tidak akan ada penurunan suku bunga, melainkan akan ada tambahan QE sebesar GBP 100 miliar. Dari Australia, potensi penguatan AUD dibatasi oleh data campuran Australia yang dirilis pada awal hari kemarin. Indeks Utama Westpac Mei meningkat menjadi 0,19% dari -1,47% di bulan sebelumnya sementara Penjualan Rumah Baru turun di bulan April sebesar 4,2% setelah mencetak -1,1% di bulan sebelumnya. Sejauh ini *major*s masih sangat dipengaruhi oleh sentimen pasar terhadap perkembangan *new outbreak* virus corona.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Tidak banyak pergerakan di pasar INDOGB menjelang pertemuan BI rate karena sebagian besar pelaku pasar memperkirakan penurunan suku bunga sebesar 25bps. Tidak ada transaksi yang signifikan karena volumenya sangat kecil. Sebagian besar transaksi pada tenor 5 tahun dan 10 tahun sedangkan tenor panjang kebanyakan pada posisi jual. Acara utama adalah hari ini, INDOGB mengabaikan setiap pergerakan global malam tadi dan fokus pada pertemuan BI. Menarik untuk melihat apa yang terjadi karena sebagian besar pemain mengharapkan pemotongan dan *dealer* sudah penuh muatan setelah lelang kemarin.

Pasar Saham

Pada penutupan pertengahan minggu ini, IHSG berhasil berakhir pada zona hijau dengan penguatan tipis +0,025% , tepatnya berakhir pada level 4.987,776. Tujuh (7) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan penguatan sebesar +1,76% oleh sektor pertanian, sektor properti meningkat sebesar +0,79% dan sektor infrastruktur naik sebesar +0,76%. Sektor finansial mencatatkan pelemahan sebesar -0,54% bersamaan dengan industri dasar yang melemah tipis -0,05%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 757,58 Miliar.

Mayoritas Bursa Saham Asia berhasil berakhir pada zona penguatan didorong dengan optimisme pasar dari rilisnya data penjualan ritel yang menunjukkan tanda-tanda pemulihan ekonomi.

Bursa Saham Wall Street terlihat berakhir melemah ditengah kekhawatiran pasar atas meningkatnya jumlah kasus virus corona secara global terutama di Amerika Serikat dan China.

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia